

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Akuntabilitas bagi setiap organisasi baik organisasi berorientasi laba maupun organisasi tidak berorientasi pada laba yang salah satunya organisasi Panti Asuhan sangat dibutuhkan. Setiap organisasi mempunyai keterkaitan dengan pihak internal dan eksternal yang ada di dalamnya. Akuntabilitas merupakan kebutuhan masyarakat atau kelompok dalam masyarakat yang timbul karena adanya hubungan antara organisasi dan masyarakat.

Akuntabilitas menurut Penny Kusumastuti (2014:02) diartikan sebagai bentuk kewajiban penyedia penyelenggaraan kegiatan publik untuk dapat menjelaskan dan menjawab segala hal menyangkut langkah dari seluruh keputusan dan proses yang dilakukan, serta pertanggungjawaban terhadap hasil kinerjanya. Menurut Djalil (2014: 63) definisi akuntabilitas tidak hanya itu, Akuntabilitas adalah konsep etika yang dekat dengan administrasi publik pemerintahan yang mempunyai arti, hal ini sering digunakan secara sinonim dengan konsep seperti yang dapat dipertanggung jawabkan, yang dapat dipertanyakan, yang dapat dipersalahkan, dan yang mempunyai keterkaitan dengan harapan dapat menerangkan salah satu aspek dari administrasi publik/pemerintah.

Akuntabilitas menjadi tanggung jawab individu maupun kelompok kepada para *stakeholder* (Donatur). Desakan dari para

*stakeholder* akan pentingnya pelaksanaan di dalam setiap organisasi merupakan kejadian yang harus dicermati oleh setiap organisasi agar organisasi tersebut mendapatkan kepercayaan oleh para *stakeholder*.

Organisasi Panti Asuhan adalah lembaga sosial yang menampung, mendidik, dan memelihara anak-anak yatim, yatim piatu dan anak terlantar. Di era demokrasi sekarang ini akuntabilitas menjadi kebutuhandan keharusan dalam rangka menjalankan tugas yang telah ada

Perbedaan terletak pada cara organisasi nirlaba memperoleh sumber dana yang dibutuhkan untuk melakukan segala operasionalnya. Sebagai akibat dari karakteristik tersebut, dalam organisasi nirlaba timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam organisasi bisnis, misalnya penerimaan sumbangan.

Panti Asuhan Aisyiyah Dau Malang merupakan organisasi berbadan hukum yang bergerak dalam bidang pelayanan kesejahteraan sosial bagi para anak – anak yang membutuhkan agar dapat terpenuhi kebutuhan hidup baik jasmani, rohani dan sosial. Panti Asuhan Aisyiyah Dau Malang merupakan salah satu organisasi nirlaba yang dipercaya oleh yayasan, pemerintah dan masyarakat untuk mengelola sejumlah dana yang digunakan untuk membiayai kehidupan anak asuh yang berada dibawah naungan yayasan Aisyiyah

Sebagai organisasi nirlaba, Panti Asuhan memiliki kewajiban untuk mengelola pendapatan sehingga operasional dapat berlangsung dengan baik. Pengelolaan pendapatan Panti Asuhan dikatakan berhasil

apabila Panti Asuhan mampu memaksimalkan pendapatannya untuk membiayai semua kegiatan operasional sehingga akan diperoleh laporan penerimaan dan pengeluaran yang tidak defisit. Akan lebih baik ketika Panti Asuhan mampu menciptakan laporan keuangan yang surplus. Keadaan keuangan surplus bagi Panti Asuhan sangat penting, karena terkait dengan pengumpulan modal untuk melakukan perbaikan dimasa yang akan datang.

Sebagai informasi dari penerimaan pendapatan, panti asuhan berkewajiban melakukan pelaporan kepada donatur sebagai bentuk akuntabilitas. Akuntabilitas secara *financial* merupakan bentuk tanggungjawaban lembaga publik untuk memakai dana yang diperoleh dari sumbangan masyarakat secara ekonomis, efisien dan efektif, tidak adanya pemborosan dan korupsi (Syahrudin Rasuk, 2002:11). Dengan melihat pengertian tersebut, akuntabilitas dapat diartikan sebagai kewajiban Panti Asuhan untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (donatur) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut, sehingga transparansi laporan keuangan tercapai. Pelaporan keuangan ini penting dilakukan untuk menilai seberapa besar tanggungjawab bendahara dalam menyajikan informasi keuangan. Laporan keuangan bisa menjadi sarana yang nyata untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Panti Asuhan Aisyiyah Dau Malang dan mengimplementasikannya menjadi penelitian mengenai "Penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 45 Nirlaba (study kasus pada Panti Asuhan Aisyiyah Dau Malang)".

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang diuraikan, maka dirumuskan masalah :

Bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 45 pada Panti Asuhan Aisyiyah Dau Malang ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan, yaitu untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 45 pada Panti Asuhan Aisyiyah Dau Malang

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

Sebagai sarana guna menerapkan teori yang diperoleh pada masa perkuliahan terutama dalam hal penyusunan laporan keuangan pada organisasi nirlaba.

### **2. Bagi Panti Asuhan**

- a. Dapat memberikan masukan kepada Panti Asuhan Aisyiyah Dau Malang agar penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 45 untuk organisasi nirlaba

- b. Sebagai pertanggungjawaban kepada donatur dan pihak -pihak yang terkait dalam hal penyediaan dana yang dipergunakan untuk semua kegiatan yang berlangsung di Panti Asuhan Aisyiyah Dau Malang.

### **3. Manfaat bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya**

Menjadi referensi bagi para pembaca dalam menyusun laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan PSAK 45

## **E. Sistematika Penelitian**

Agar lebih terarahkan, penulis membagi penelitian yang dilakukan ini menjadi beberapa bagian, yaitu sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi mengenai penjelasan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada BAB ini berisi pembahasan mengenai teori-teori yang menjadi acuan pada saat penelitian dilaksanakan, Penelitian terdahulu, Kerangka konsep.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada BAB ini berisi tentang penjelasan mengenai Pendekatan penelitian, Keterlibatan peneliti, Prosedur pengumpulan data, Pengolaan dan analisis data, Keabsaan temua

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan gambaran umum Panti Asuhan, Deskripsi data hasil penelitian, analisis data dan pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini menguraikan tentang simpulan dan saran.